

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya alam memiliki definisi umum sebagai sesuatu yang dipandang memiliki nilai ekonomi atau komponen dari ekosistem yang menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Menurut Fauzi (2004), sumber daya alam diartikan sebagai segala sumber daya hayati dan nonhayati yang dimanfaatkan umat manusia sebagai sumber pangan, bahan baku, dan energi.

Adapun menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 66/PMK.06/2016 tentang Penilaian Kekayaan yang dikuasai Negara Berupa Sumber Daya Alam, yang dimaksud dengan sumber daya alam adalah meliputi sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jadi, berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam adalah semua yang berasal dari bumi, baik berupa sumber daya hayati maupun nonhayati yang memiliki peranan penting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup serta sebagai tempat tinggal manusia.

Sumber daya alam yang ada di Indonesia sangat bermanfaat serta menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Sebagaimana yang diatur dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yakni “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Sumber daya alam merupakan barang ekonomi khusus (*special economic goods*) karena berbeda dengan modal buatan yang tidak bisa dihasilkan oleh manusia. Sehingga sering disebut sebagai anugerah alam atau *trully gift of nature*. Oleh karena itu, jika dimanfaatkan dengan baik sumber daya alam dan jasa lingkungan yang dihasilkannya akan memberikan manfaat yang dapat ditransformasikan ke dalam bentuk kemakmuran lainnya (Fauzi, 2014), juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu kebijakan agar tercapainya kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat.

Indonesia dikenal dunia sebagai negara dengan kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Negara Indonesia memiliki wilayah yang terdiri dari daratan dan perairan dengan luas masing-masing 1.922.570 km<sup>2</sup> dan 3.257.483 km<sup>2</sup>. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 17.000 pulau. Pulau-pulau tersebut berukuran kecil hingga besar. Letak geografis Indonesia ini memberikan pengaruh baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Kondisi inilah yang menyebabkan negara Indonesia memiliki budaya yang beragam hingga sumber daya alam yang dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi kehidupan manusia, salah satunya digunakan sebagai tempat wisata.

Penilaian terhadap manfaat yang dihasilkan oleh sumber daya sangat diperlukan untuk memahami manfaat dari sumber daya alam itu sendiri. Definisi dari penilaian menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 02/PMK.06/2008 tentang Penilaian Barang Milik Negara adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh penilai untuk memberikan opini yang didasarkan pada data/fakta yang objektif dan relevan dengan menggunakan metode/teknik tertentu atas objek tertentu pada saat tanggal penilaian. Penilaian sumber daya alam merupakan proses menentukan nilai wajar atau nilai ekonomis suatu objek sumber daya alam, dalam rangka penatausahaan, pengusahaan, pemanfaatan, atau perkiraan potensi yang ada.

Berdasarkan artikel yang dilansir oleh JavaTravel, terdapat lima belas destinasi wisata yang menjadi andalan dari sektor pariwisata yang ada di Blora. Di didukung dengan kondisi geografis yang terletak di ujung pulau Jawa sebelah Timur, Blora memiliki banyak wisata alam yang tersebar di berbagai wilayah yang menjadi destinasi wisata alam yang menarik bagi para wisatawan. Wisatawan yang berkunjung berasal dari wilayah Blora sendiri maupun dari luar wilayah Blora. Salah satu wisata alam yang ada dan menjadi unggulan adalah Goa Terawang. Gua ini mudah dijangkau karena memiliki aksesibilitas yang cukup mudah. Maka, tidak heran jika banyak wisatawan yang memilih untuk berwisata ke tempat ini.

Dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung, pemerintah daerah mulai menaruh perhatian pada gua ini sejak berdirinya terutama pada masa pandemi saat ini dengan menyediakan dan mengembangkan fasilitas di tempat

wisata. Pengembangan fasilitas beserta pembaharuan kebijakan berkunjung ini merupakan salah satu bentuk pengelolaan Goa Terawang sebagai objek wisata alam yang efektif dalam meningkatkan daya tarik pengunjung. Pengelolaan yang dilakukan dapat menggerakkan perekonomian di sekitar Goa Terawang.

Pemahaman mengenai nilai guna wisata alam tersebut serta karakteristik dari pengunjung dan wisatawan sangat diperlukan dalam memutuskan kebijakan yang diambil. Kebijakan yang diambil berkenaan dengan seberapa banyak biaya yang perlu dikeluarkan untuk menjaga dan melestarikan Goa Terawang. Karya tulis ini dibuat untuk membahas mengenai penentuan nilai ekonomi wisata alam Goa Terawang di Kabupaten Blora.

Penentuan nilai ekonomi dari tempat wisata atau rekreasi yang termasuk ke dalam barang atau jasa yang tidak memiliki nilai pasar karena memanfaatkan jasa lingkungannya, biasanya menggunakan *the travel cost method*, *the hedonic price modelling*, dan *the choice modelling*. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan pendekatan atau metode *travel cost method* (TCM) atau yang dikenal sebagai metode biaya perjalanan dalam menilai atau menentukan nilai manfaat ekonomi dari wisata alam Goa Terawang.

Metode biaya perjalanan merupakan metode penilaian terungkap yang digunakan untuk menilai manfaat non-guna berdasarkan perilaku yang diamati yakni pengeluaran individu untuk perjalanan. Metode ini biasanya digunakan untuk menilai komponen non-guna dari tempat rekreasi atau wisata di mana komponen yang diamati tersebut adalah perjalanan ke tempat wisata yang dikeluarkan oleh seseorang (Fauzi, 2014). Metode biaya perjalanan

mempertimbangkan waktu, biaya perjalanan, dan biaya-biaya lain yang dibutuhkan pengunjung untuk mengunjungi objek wisata.

Metode biaya perjalanan dibagi menjadi dua, yaitu ITCM (*Individual Travel Cost Method*) serta ZTCM (*Zone Travel Cost*). ITCM dikembangkan untuk mengestimasi nilai ekonomi wisata alam yang mana individu pengunjung dijadikan sebagai dasar dalam mempertimbangkan biaya perjalanan serta karakteristik sosial ekonomi dari masing-masing individu pengunjung. Sedangkan, ZTCM sendiri dikembangkan untuk mengestimasi nilai ekonomi yang berdasarkan pada persentase jumlah penduduk di setiap zona pengunjung yang mengunjungi suatu objek wisata tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis memutuskan bahwa objek yang akan dijadikan tujuan penilaian adalah Goa Terawang yang berada di Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah dan penilaian tersebut akan dihitung menggunakan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*). Tujuan yang ingin dicapai dari penilaian ini adalah untuk dapat menentukan nilai manfaat ekonomi wisata alam Goa Terawang berbasis jasa lingkungan. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Estimasi Nilai Manfaat Wisata Alam Goa Terawang Menggunakan Metode Biaya Perjalanan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Seperti apa karakteristik pengunjung dari objek wisata Goa Terawang?

2. Berapa nilai manfaat ekonomi wisata alam Goa Terawang dengan metode biaya perjalanan?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir yang akan dicapai penulis adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik pengunjung objek wisata Goa Terawang.
2. Mengetahui hasil nilai ekonomi Goa Terawang sebagai objek wisata alam di Kabupaten Blora dengan menggunakan metode biaya perjalanan.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Karya tulis ini akan membahas mengenai nilai manfaat wisata alam Goa Terawang berdasarkan data-data yang dikumpulkan serta perhitungan penilaian yang telah dilakukan oleh penulis. Metode yang akan digunakan dalam penentuan nilai manfaat ekonomi Goa Terawang adalah metode biaya perjalanan dengan pendekatan biaya perjalanan individu. Adapun data-data yang digunakan untuk mendukung penulisan karya tulis ini dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh pengunjung objek penilaian pada tahun 2021 sebagai responden. Pengunjung yang menjadi responden dalam penelitian ini merupakan pengunjung domestik saja.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis sebagai proses pengaplikasian ilmu pada mata kuliah Penilaian Sumber Daya Alam yang telah diperoleh semasa perkuliahan untuk diterapkan di lapangan.

2. Bagi pembaca sebagai tambahan ilmu pengetahuan maupun wawasan atas nilai guna langsung Goa Terawang dengan menggunakan metode biaya perjalanan.
3. Bagi pengelola dapat mengetahui nilai ekonomi Goa Terawang sebagai objek wisata alam serta dapat digunakan sebagai referensi atas pengambilan kebijakan terhadap pengelolaan Goa Terawang yang baik dan efektif.